



Emma Rahmi Aryani
Kepala Dinas Kesehatan Kota Jogja

Terus Berjuang Wujudkan Kesehatan Masyarakat di Tengah Pandemi

RA Kartini menjadi sosok inspiratif yang ada dalam figur perempuan-perempuan Indonesia. Sosok itu juga ada pada Kepala Dinas Kesehatan Kota Jogja Emma Rahmi Aryani yang hampir setahun mengemban tugas memimpin lembaga organisasinya itu.

MEWUJUDKAN semangat Kartini, seiring dengan masa pandemi Covid-19 yang belum usai. Bidang Kesehatan, menjadi yang paling berperan untuk berada dalam garda terdepan menekan laju peningkatan kasus. Tenaga-tenaga kesehatan yang mayoritas perempuan, memiliki semangat berjuang untuk mewujudkan kesehatan masyarakat yang kompleks.

"Kartini merupakan sosok inspiratif bagi saya dalam berkari. Peran wanita tidak dihentikan atau dipersaingkan dengan peran laki-laki. Dalam hal ini, perempuan

dibebaskan untuk berkiprah," kata Kepala Dinas Kesehatan Kota Jogja Emma Rahmi Aryani kepada *Radar Jogja* yang menemui di ruangan kerjanya kemarin (20/4).

Emma, sapaan akrabnya, berpendapat, Kartini adalah sosok perempuan pejuang emansipasi yang menjadi contoh kaum perempuan Indonesia hingga kini. Semangat Kartini ini dijiwai sebagai perempuan yang pantang menyerah, optimistis, tidak takut gagal, sederhana, rela berkorban, dan berani. "Terutama bidang kesehatan yang saya nakhodai ini. Diperlukan semangat seperti itu, apalagi sekarang kita lagi menghadapi pandemi Covid-19. Ternyata juga perbandingan antara tenaga kesehatan perempuan dan laki-laki kebanyakan perempuan, dan mereka juga berjuang" ujarnya.

Dalam masa pandemi ini, semangat Kartini bagi perempuan di jajarannya sesungguhnya sudah menjadi bagian dalam kehidupan sehari-hari dalam rangka penanganan penanggulangan Covid-19. Pejuang bidang kesehatan seperti dokter, perawat, bidan, dan

tenaga kesehatan lainnya, selalu bertugas utamanya untuk kesejahteraan kesehatan masyarakat di wilayah. "Dan ini peran strategis untuk mewujudkan masyarakat yang sehat," jelasnya.

Terlebih sebagai nakhodanya, ibu tiga anak ini dituntut terus berinovasi dalam membuat dan memutuskan kebijakan-kebijakan dalam rangka melayani masyarakat. Harus dengan baik dan menjunjung tinggi profesionalitas kerjanya. Terutama dalam manajemen organisasi yang diembannya. "Ini merupakan tantangan sekaligus pengabdian saya terhadap bangsa, negara, dan masyarakat. Jangan sampai karena pandemi lantas mematikan inovasi. Tapi sebagai peluang untuk memajukan kesejahteraan masyarakat ke depan," terang Emma.

Perempuan 54 tahun ini tidak sendiri dalam mensukseskan segala program berkaitan dengan kesehatan di organisasinya itu. Tanpa peran semua pihak, terutama lingkup jajaran internal Dinas Kesehatan, maka segala program

tidak bisa jalan. Selain jajaran internal Dinkes, juga ada dari puskesmas, serta kader-kader kesehatan yang ada di wilayah. "Kader-kadernya pun kebanyakan perempuan. Dan *alhamdulillah* karena kebersamaan ini yang menguatkan saya untuk menjalankan tugas di Dinas Kesehatan," tandasnya.

Meski demikian, mantan kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (Dalduk KB) Kota Jogja ini tidak pernah sekalipun diremehkan oleh kaum laki-laki dalam menjalankan tugasnya selama ini. Justru ia sangat didukung oleh lintas organisasi perangkat daerah (OPD), terutama dalam menanggulangi masalah kesehatan.

Karena, menurutnya, tidak akan mungkin semua permasalahan kesehatan hanya bisa diselesaikan oleh orang yang berkiprah dalam bidang kesehatan saja. "Sebetulnya ini peran dinas-dinas yang lain untuk dapat bersinergi dalam menanggulangi masalah kesehatan," tambahnya.

Dalam penanganan penanggulangan Covid-19 saja, lintas sektor berperan di samping nakes dan kader-kader di wilayah. Ada OPD lainnya seperti BPBD Kota, Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian (Diskominfosan), Satpol PP, Hingga wilayah yang menggerakkan sasaran vaksinasi.

Sebagai bagian dari Tim Satgas Penanganan Covid-19, ia juga disibukkan selalu update informasi terkait ketersediaan ruang perawatan maupun isolasi, baik di shelter maupun rumah sakit. Satu lagi, juga harus memberikan edukasi dan sosialisasi ke masyarakat tentang pentingnya menjaga pola hidup bersih dan sehat. Dengan menerapkan protokol kesehatan 5M.

Dalam kondisi Indonesia, bahkan dunia saat ini, Emma adalah sosok Kartini masa kini yang berjuang di tengah pandemi Covid-19, sesuai peran dan tanggung jawabnya. Selain itu, sosok Kartini juga diaplikasikan tidak hanya dalam dunia berkari, namun dalam perannya di dalam keluarga yakni sebagai ibu rumah tangga, yang juga tidak lupa perannya sebagai seorang ibu untuk mendidik anak-anaknya. (wia/laz/rg)

MM
NIP. 19690723 199603 1 005



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005